

BAB 1

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya membutuhkan pendidikan, karena sudah menjadi kodratnya bahwa manusia harus dididik atau terdidik. Tanpa pendidikan manusia tidak akan berkembang. Dalam menciptakan manusia yang berpendidikan atau terdidik salah satu faktor pendukung utamanya adalah peranan seorang guru.

Suprijono (2009:91) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti berinisiatif menerapkan salah satu pembelajaran kooperatif. Salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Penerapan model pembelajaran (TPS) dengan asumsi bahwa pembelajaran ini sesuai dengan materi geografi karena model pembelajaran tersebut memberikan ruang gerak yang besar kepada siswa untuk memecahkan suatu masalah. model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajari. TPS singkatan dari Think Pair Share atau Berpikir-Berpasangan-Berbagi, merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think Pair Share* adalah sebuah alur diskusi dimana siswa selalu memiliki waktu lebih banyak untuk berpikir dalam merespon suatu pertanyaan. Melalui kegiatan diskusi ini, siswa diharapkan mampu saling membantu satu sama lainnya, sehingga menghasilkan efek positif terhadap peningkatan respon siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi *Sumber Daya Alam***”.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diangkat peneliti adalah:

1. Masih rendahnya pemahaman konsep tentang materi Geografi sehingga tidak mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Kurangnya daya ingat siswa dalam pembelajaran geografi sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal dikuasai.
3. Latar belakang guru dan kemampuannya dalam mengorganisasikan pembelajaran masih kurang.
4. Masih kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yakni bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar? Untuk menyikapi hal tersebut maka diperlukan perbandingan untuk melihat pengaruh agar terlihat ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan yang menggunakan model pembelajaran langsung. Dengan demikian rumusan operasionalnya adalah sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang

dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan pembelajaran langsung pada materi sumber daya alam.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam pengembangan pengetahuan adalah bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam hal model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu juga, salah satu output penelitian yang berupa RPP, LKS, dan tes hasil belajar dapat dimanfaatkan oleh guru-guru.

Jika model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa, ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam membelajarkan materi dalam kelas.